

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini dengan semakin berkembangnya teknologi terutama teknologi informasi, semakin memudahkan manusia dalam melakukan suatu aktifitas karena semua sistem terkomputerisasi. Komputer memiliki banyak kelebihan diantaranya kecepatan, keakuratan serta efisiensi dalam pengolahan data dibandingkan sistem manual sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang diperlukan dan dapat digunakan untuk berbagai macam kepentingan.

Semakin majunya teknologi informasi maka semakin mendorong masyarakat baik perorangan maupun instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam segala bidang, baik dalam ilmu pengetahuan, hiburan, pemasaran, kesehatan serta kegiatan purchasing. *Purchase Request* merupakan salah satu fungsi penting dalam keberhasilan operasional suatu perusahaan.

PT. Generasi Muda Bersatu adalah perusahaan pertambangan Galena yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang merupakan anak perusahaan dari PT Kapuas Prima Coal. Pada awalnya bijih besi adalah hasil tambang yang di produksi, tetapi sejak 2014 perseroan fokus ke dalam produksi Galena (PbS) sehubungan dengan harga pasar bijih besi yang terjun bebas.

Dalam pelaksanaannya PT Generasi Muda Bersatu melakukan proses bisnis produksi, pemasaran sampai ke pengajuan. Melihat bidang yang dijalankan oleh perusahaan khususnya bagian produksi, maka banyak sekali kegiatan permintaan barang dan permintaan pembelian barang yang dibutuhkan oleh pekerja dalam memberikan pemenuhan peralatan dan perlengkapan untuk menunjang operasional perusahaan.

Dalam kenyataannya, fungsi permintaan barang dan permintaan pembelian barang pada PT Generasi Muda Bersatu masih memiliki beberapa kekurangan seperti panjangnya proses yang diperlukan untuk melakukan permintaan atau pembelian barang. Mengacu kepada prosedur yang diterapkan, ada dua buah form yaitu form permintaan barang dan form permintaan

pembelian barang. Tiap pekerja harus mengisi formulir permintaan barang walaupun hanya untuk meminta satu item barang dan tiap form permintaan harus mendapatkan persetujuan baik dari kepala departemen maupun manager operasional. Untuk permintaan barang, waktu yang dibutuhkan bisa hanya dalam beberapa jam apabila form telah disetujui dan barang yang diminta stoknya tersedia. Namun untuk melakukan permintaan pembelian barang harus menunggu persetujuan dari Manager Operasional sedang tidak berada ditempat. Hal tersebut tentu akan memperlambat dalam proses pembelian barang. Kekurangan lainnya yaitu terjadi pemborosan dalam penggunaan kertas form sehingga dapat menimbulkan penumpukan kertas form tersebut.

Saat ini proses permintaan ataupun pengajuan barang masih bersifat manual dan proses pengolahan data barang masih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Dalam proses saat ini data barang dibuat berdasarkan permintaan barang, sehingga apabila form permintaan tersebut tidak tersimpan dengan baik, maka dapat meningkatkan potensi kehilangan ataupun kerusakan dan akan mempersulit dalam proses pendataan serta dapat mempersulit dalam melakukan pencarian terhadap riwayat transaksi-transaksi lainnya. Selain itu, karena pengolahan data masih menggunakan *Microsoft Excel*, maka requestor dari departemen lain yang ingin mengajukan permintaan tidak dapat mengetahui stok barang secara real time sehingga dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya proses pengolahan data dan informasi stok barang secara manual, mampu menimbulkan kesalahan informasi update stok barang seperti lupa untuk update informasi stok barang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengajukan penelitian analisis dan merancang sistem informasi yang mengelola permohonan permintaan dan pembelian barang, stok barang secara real time serta persetujuan dari beberapa pimpinan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam menyimpan, penelusuran dan pendistribusian informasi seputar kegiatan purchase request order. Adapun judul yang diajukan adalah “***Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Purchase Request Order Pada Divisi Logistik (Studi Kasus: PT. Generasi Muda Bersatu)***”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan yang ditemui yaitu:

1. Bagaimana proses melakukan permohonan permintaan barang dan pembelian barang.
2. Lamanya proses melakukan permohonan permintaan dan pembelian barang karena harus mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang memakan waktu berhari-hari.
3. Permintaan barang dan permintaan pembelian barang kurang efisien karena masih menggunakan kertas yang cenderung boros, selain itu kertas tersebut digunakan dalam pendataan stok barang sehingga rentan mengalami kehilangan maupun kerusakan.
4. Pendataan stok barang masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga terjadi kesalahan informasi update stok barang dikarenakan lupa mengupdate dan setiap department yang ingin mengajukan permintaan barang tidak menerima informasi stok barang secara real time.

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah yang penulis identifikasi, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan membuat rancangan sistem informasi yang dapat melakukan persetujuan secara online dan dapat mengurangi waktu yang diperlukan.
2. Membuat perancangan sistem informasi yang dapat menyajikan informasi stok barang sehingga department lain dapat melihat dan mengetahui informasi barang secara real time ketika ingin mengajukan permintaan barang.
3. Membuat rancangan sistem untuk mengurangi penggunaan kertas form saat mengajukan permintaan barang dan permintaan pembelian barang.
4. Merancang sebuah sistem yang dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam mengelola data barang.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini baik dari penulis maupun pembaca, yaitu:

1. Memberikan gambaran mengenai proses permohonan permintaan barang dan permintaan pembelian barang.
2. Belajar dalam hal menganalisis dan memberikan solusi pada masalah yang terjadi.
3. Mempermudah instansi dalam melakukan kegiatan permohonan permintaan barang dan permintaan pembelian barang agar dapat mengurangi waktu untuk mendapatkan persetujuan.
4. Diharapkan mampu menyediakan informasi data stok barang yang cepat, tepat dan akurat.

#### 1.5 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan tanpa mengurangi nilai pokok dalam permasalahan yang telah dirumuskan. Batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini diperuntukkan bagi para staf masing-masing department dalam mengajukan permintaan barang dan permintaan pembelian barang.
2. Fungsi data barang hanya meliputi pendataan barang masuk dan juga stok barang yang terdiri dari berbagai macam kategori jenis barang.
3. Merancang sistem informasi dengan menggunakan tools *Unified Modelling Language (UML)* yaitu *Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram*.
4. Perangkat lunak pendukung yang digunakan untuk merancang yaitu, *Draw.io* untuk membuat UML dan *Balsamiq Mockup* untuk rancangan desain.
5. Proses bisnis penelitian ini tidak termasuk dalam pembuatan PO dan pembelanjaan kepada supplier.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan, tugas akhir ini akan diuraikan secara garis besarnya dalam beberapa bab penulisan dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan pada laporan tugas akhir yang akan dibuat.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli dan peneliti yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan dan perumusan terkait dalam mendukung pembuatan tugas akhir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas lokasi penelitian, sarana pendukung, teknik pengumpulan data dan rencana solusi pemecahan masalah.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian untuk pembuatan tugas akhir beserta pembahasannya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan setelah membuat laporan tugas akhir serta saran-saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas.